

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang paling tepat dalam membentuk manusia yang berkualitas. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan pendidikan maka pembangunan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia dan sebaliknya apabila sumber daya manusia itu lemah maka tunggulah kehancuran suatu bangsa tersebut. Oleh karena itu pemerintah melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional No 20 tahun 2003 menjelaskan tentang pentingnya sebuah pendidikan bagi bangsa Indonesia sebagai berikut

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹¹.

Melihat dari tujuan pendidikan tersebut maka jelaslah bahwa pendidikan merupakan salah satu cara yang tepat untuk membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar dengan sumber daya manusia yang intelektual, cerdas dan juga berkepribadian yang sesuai dengan nilai luhur bangsa Indonesia serta memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat.

Dengan demikian sumber daya manusia ini lah yang diharapkan yaitu keseimbangan antara kecerdasan dan kejiwaan yang luhur. Untuk mencapai

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Jakarta, 2003 hal. 23,*

tujuan pendidikan tersebut maka proses yang dilaksanakan sangat menentukan berhasil atau tidaknya. Dalam proses pendidikan tersebut diperlukan strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran yang tepat.

Islam juga memberikan contoh yang luar biasa terhadap pendekatan kepada kaum jahiliyah terutama dalam melakukan da'wah. Hal ini ditunjukkan oleh Rasulullah Saw di mana cara berda'wah Nabi Muhammad Saw sangat lah menyentuh kepada para kaum kafir quraisy karena Nabi Muhammad Saw mendapatkan tuntunan seperti yang diajarkan dalam Al-Qur'an Suran An Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa proses atau cara yang dilaksanakan dengan cara tepat maka hasilnya akan lebih maksimal. Seperti halnya dalam proses pendidikan berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh proses pendidikannya. Jika prosesnya berjalan seadanya maka hasil yang akan dicapai pun seadanya, tetapi proses pendidikan.

Dengan berbagai inovasi terhadap proses pendidikan tersebut akan berhasil dengan baik. Di antara proses pendidikan yang berlangsung perlu cara untuk menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran Al-Qur'an. Dewasa ini banyak anak-anak sekolah yang cuek dengan belajar Al-Qur'an dan bahkan tidak mau belajar Al-Qur'an akibatnya anak tersebut tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan bahkan sampai buta aksara dengan huruf hijaiyah. Kondisi seperti ini sudah semestinya kita

prihatin tetapi perlu ada jalan keluarnya supaya anak-anak pelajar mendapat perhatian dalam membaca Al-Qur'an.

Tugas utama guru yang mengajar di madrasah terutama yang berkenaan dengan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran saja tetapi bagaimana menumbuhkan minat anak didik untuk belajar dan menulis Al-Qur'an. Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam membantu anak didik dalam belajar al qur'an sehingga anak didik dengan sendirinya mau belajar belajar dengan baik.

Minat belajar juga merupakan bagian dari motivasi belajar, sebab motivasi muncul karena kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Motivasi disini dapat diartikan sebagai pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak (belajar) melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu.

Maka dari itu proses belajar itu akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan terdorong untuk belajar dan selalu berusaha untuk mencapai hasil yang memuaskan. Siswa yang mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengarahkan segala daya dan upaya untuk menguasai mata pelajaran tertentu, niscaya ia akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, menurut Slameto yang dikutip oleh Harun Suprianto, menerangkan bahwa bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia akan segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar²

Dengan demikian dapat diambil suatu pengertian bahwa fungsi minat belajar membaca Al-Qur'an adalah membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan diri sendiri sebagai individu. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab sekolah, para guru untuk menyediakan lingkungan yang dapat merangsang minat siswa. Dalam proses belajar baca Al-Qur'an tersebut guru harus mempunyai metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat dan pandai-pandai menarik minat belajar anak agar hasil belajar mengajar Al-Qur'an dapat memuaskan. Dengan adanya minat tersebut, maka proses belajar mengajar Al-Qur'an baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan melihat begitu pentingnya peran guru dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil sebuah judul **PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI MA DARUL ULUM KOTABARU.**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul tersebut di atas maka penulis akan menegaskan judul tersebut di atas, sebagai berikut :

1. Peran

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 121.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa peran memiliki arti “sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama”³. Sedangkan yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai *demonstrator*, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai *mediator*, guru sebagai *fasilitator* dan guru sebagai *evaluator*, peran guru sebagai *motivator* pada mata pelajaran Qur'an hadits .

2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁴ Guru yang dimaksudkan adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Darul Ulum Kotabaru.

3. Minat

Minat menurut Slameto yang dikutip oleh Djaali adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Dalam hal ini minat yang penulis teliti adalah yang berkenaan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul tersebut di atas adalah Guru sebagai demonstrator, Guru sebagai pengelola kelas, Guru sebagai

³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 870

⁴

mediator, Guru sebagai fasilitator, Guru sebagai evaluator, Guru sebagai motivator.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an di MA Darul Ulum Kotabaru ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an di MA Darul Ulum Kotabaru ?

C. Alasan Memilih Judul

Yang menjadi alasan terhadap pemilihan judul adalah :

1. Al qur 'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman bagi setiap pengikutnya untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan baik. Karenanya tidak ada alasan bagi umat Islam untuk tidak mempelajarinya dan bahkan ajaran Islam memberikan keutamaan-keutamaan bagi pengikutnya.
2. Minat adalah bagian terpenting bagi seseorang dalam mengerjakan sesuatu termasuk dalam hal belajar Al-Qur'an. Anak didik perlu ditumbuhkan minatnya dalam belajar Al-Qur'an baik membaca Al-Qur'an maupun menulis Al-Qur'an terlebih jika berada di madrasah.

3. Sepengetahuan penulis belum pernah ada yang melakukan penelitian di tempat yang sama.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an di MA Darul Ulum Kotabaru
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an di MA Darul Ulum Kotabaru

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangsih pemikiran pada madrasah dalam hal meningkatkan minat sanak didik dalam belajar Al-Qur'an.
2. Sebagai bahan informasi awal bagi peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yaitu :

- Bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.
- Bab II Kajian Teori Tentang Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Berisi Tentang Pengertian Peranan Guru, Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Definisi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Fasilitas/Alat-Alat Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an di MA Darul Ulum Kotabaru.
- Bab III Metode penelitian yang terdiri dari Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data, Serta Prosedur Penelitian.
- Bab IV Penyajian Data Dan Analisis Data Yang Terdiri Dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data, Analisis Data.
- Bab V Penutup yang berisi Simpulan Dan Saran-Saran